

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD

Siti Umi Hafidho¹, Satrio Wibowo², Ery Rahmawati³.

^{1,2,3} Universitas PGRI Delta Sidoarjo

¹sitiumihafidho89@gmail.com,

²sejarahsatrio@gmail.com, ³eryrahmawati521@gmail.com

ABSTRACT

The decline in academic achievement in Indonesia, which is now a concern for many educators, is the driving force for this research. One of the things that prevents education from being better is the large number of subjects and the amount of material that needs to be studied for each subject. As a result, the teaching and learning process cannot run as smoothly as expected. Researchers take advantage of this challenge to produce media that can attract students to take part in the learning process. The final aim of this research is to find out how the mind map learning media influences students' learning creativity and how they respond to using mind map media. The Pre-Experimental Design approach was applied in this research. The Pre-Experimental Design approach was applied in this study. According to the findings, the experimental class's average learning outcome was 93.75, or 95.65%, whereas the control class's average learning outcome was 61.50, or 77.86%. These findings demonstrate that employing mind mapping media has improved student learning and had a very positive impact on fourth-grade primary school children.

Keywords: learning media, mind mapping, learning outcomes, elementary school.

ABSTRAK

Menurunnya prestasi akademik di Indonesia yang kini menjadi perhatian banyak pendidik menjadi pendorong penelitian ini. Salah satu hal yang menghalangi pendidikan menjadi lebih baik adalah banyaknya mata pelajaran dan banyaknya materi yang perlu dipelajari untuk setiap mata pelajaran. Akibatnya, proses belajar mengajar tidak dapat berjalan semulus yang diharapkan. Peneliti memanfaatkan tantangan ini untuk menghasilkan media yang dapat menarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran mind map terhadap kreativitas belajar siswa dan bagaimana respon mereka dalam memanfaatkan media mind map. Pendekatan Pre-Experimental Design diterapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 93,75 atau 95,65%, sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 61,50 atau 77,86%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pemetaan pikiran telah meningkatkan pembelajaran siswa dan memberikan dampak yang sangat positif pada anak-anak kelas empat sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran, *mind mapping*, hasil belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Banyak pendidik di Indonesia yang khawatir dengan menurunnya prestasi akademik. Guru hanya akan berusaha mengajarkan seluruh materi yang ditentukan dalam selang waktu yang terbatas, sehingga salah satu faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan adalah banyaknya mata pelajaran dan materi yang harus dipelajari untuk setiap mata pelajaran di waktu yang singkat. Akibatnya proses belajar mengajar tidak dapat berjalan maksimal. Pendidikan itu penting dan melibatkan proses pembelajaran yang dibantu guru. Guru harus memilih materi pembelajaran dengan bijak agar dapat membantu siswa lebih memahami proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kerangka pembelajaran kurikulum K-13 memberikan penekanan kuat pada kebutuhan anak-anak dengan menawarkan pembelajaran bermakna dengan tujuan menyembunyikan batasan pelajaran dan menyajikan konsep sebagai satu pelajaran.

Berdasarkan teori perkembangan, siswa kelas IV SD (usia 7 sampai 11 tahun) mempunyai

mentalitas yang berada pada tahap operasional konkrit, dimana mereka sudah mulai memahami aspek kumulatif materi dan dapat menggabungkan berbagai jenis benda pada tingkat yang berbeda. . Anak muda mampu melakukan pendekatan terhadap hal-hal dan pengalaman konkret dengan cara yang metodis (Piaget 2015:77). Karena media peta pikiran bersifat kreatif dan imajinatif, penggunaannya di kelas dapat memberikan manfaat bagi siswa..

Hasil belajar yang terdiri atas keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik merupakan kompetensi atau kemampuan khusus yang dicapai siswa setelah menyelesaikan proses belajar mengajar (Wulandari, 2021).

Keterampilan yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran disebut dengan hasil belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar yang meliputi keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik merupakan kompetensi atau kemampuan khusus yang dicapai siswa setelah menyelesaikan proses belajar mengajar (Wulandari, 2021). Menurut Mustakim (2020), hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai siswa dengan menggunakan

evaluasi tertentu yang didasarkan pada kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai seseorang dalam bentuk pertumbuhan pribadi setelah suatu proses belajar.

Temuan dari observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 1 Januari 2021 tentang kegiatan pembelajaran di kelas IV SDN Pilang 01 Wonoayu dengan subtema 1 “Kekayaan Sumber Daya Energi di Indonesia” Teknik ceramah masih digunakan dalam pembelajaran di kelas, pada saat siswa sedang belajar. dipandu oleh gurunya melalui LKS saat menyajikan atau menyampaikan materi secara lisan. Dengan nilai rata-rata kelas IV sebesar 70 dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, hal ini dapat menyebabkan pembelajaran di kelas bagi siswa tidak memadai. Selain itu, materi pembelajaran yang diulas adalah “Kekayaan Sumber Daya Energi di Indonesia” (Tema 9 Subtema 1).

Pemilihan media pembelajaran mind map dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa siswa akan menganggap latihan lebih menarik

dan pembelajaran akan lebih sederhana dan menyenangkan.

Media pembelajaran yang disebut mind map berpotensi meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Mind map tidak sekedar mencatat atau merangkum materi yang disampaikan guru; juga membuat materi semenarik mungkin dengan menggunakan gambar dan ilustrasi, warna, dan teknik. Di sinilah mind map dapat menjadi solusi dalam melatih dan memahami materi, untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Mencatat diperkirakan akan membantu siswa memahami seluruh pelajaran yang disampaikan guru karena pencatatan secara aktif melibatkan kedua belahan otak, hal ini sesuai dengan gagasan otak dalam menangkap atau mencatat informasi. (Kartika Galuh, 2020).

Pembelajaran *Mind mapping* dikatakan mampu mengatasi tantangan siswa dalam mencatat, merangkum, dan menghafal karena membantu mereka mengorganisasikan pengetahuan dan mengingatnya ketika diperlukan Tony Buzan (2013:260).

Materi sumber energi digunakan untuk mengenalkan topik

sumber energi pada media pembelajaran mind map siswa di SDN Pilang 01 Wonoayu. Pengalaman belajar tersebut memunculkan konsep pengembangan alat pemetaan pikiran yang menarik dan mutakhir yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembuatan Mind Mapping, sehingga meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran. Judul “Pengaruh Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” demikian diangkat oleh penulis.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis *Pre-Experimental Design*. Terdapat *variable dependens* (terikat) dan *independen* (bebas) yakni media *mind mapping*, belajar siswa kelas IV SDN Pilang 01 Wonoayu.

Penelitian menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*, (Sugiyono, 2018:107) Terdapat kelas kontrol juga kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan di Kelas IV SDN Pilang 01 Wonoayu. Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 14 siswa. Peneliti membagi menjadi dua kelompok, yaitu 22 siswa dari

kelas kontrol dan 22 siswa dari kelas eksperimen sebagai model/sampel.

Tabel 2.1 Sampel Penelitian

| Kelas | Jumlah Siswa |
|------------------|--------------|
| Kelas Kontrol | 22 siswa |
| Kelas Eksperimen | 22 siswa |

Tabel 2.2 Desain Penelitian

| Kelas | Pre -tes | t treatment | Pos -tes |
|------------|-------------|----------------|-------------|
| kontrol | T1 | X1 | T2 |
| Eksperimen | T1 | X1 | T2 |

Dipergunakanp bermacam teknik pengumpulan data oleh peneliti yakni memakaix validasi materi PGSDg untuk mengetahui tingkat keefektifan soal test yang dipergunakan. Pada penelitian ini juga menggunakan lembar *pretest* (tes awal) juga *posttest* (tes akhir) guna mendapatkan hasil belajar siswa, hasil diberikan *treatment* dengan sebelum diberikan *treatment*.

Selain itu, juga digunakan teknik pengumpulan data menggunakan lembar respon siswa untuk mendapati respon siswa ketika menggunakan media *mind mapping*. Instrumen pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah ketika mengumpulkan data kesesuaian antara materi terdapat soal yang

diberikan dengan menggunakan media *mind mapping*, penilaian pada lembar validasi ini terbagi menjadi empat tingkatan yaitu 1. SBI (Sangat Baik), 2. B (Baik), 3. CK (Kurang), 4. SK (Sangat Kurang). Kemudian pemberian lembar tes terhadap siswa berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir yang sudah diujikan para ahli yang berguna untuk mengetahui pengetahuan/ kognitif siswa. Dan pengisian lembar respon siswa dengan pilihan skor jawaban "4,3,2, atau 1"

Validasi penelitian ini berbentuk lembar soal. Uji reliabilitas tes digunakan untuk menghitung reliabilitas item soal tes, perhitungannya ini dibantu dengan menggunakan SPSS. Analisis soal dan hasil belajar yang dikerjakan pada awal pembelajaran dan diakhir pembelajaran guna untuk mengetahui kognitif siswa dengan hasil perhitungan nilai tes siswa secara individual tentang subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Kemudian akan dilakukan Uji normalitas yang bermaksud diarahkan untuk memutuskan apakah data sampel sudah berdistribusi normal atau

tidak berdistribusi normal (Budi Susetiyo, 2010:266)

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - e_i)^2}{e_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai χ^2

O_i = Nilai observasi

e_i = Nilai interval kelas tabel normal dikalikan N_k (total frekuensi) ($\frac{1}{N} \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi). Dalam tinjauan ini, untuk mengukur normalitas data

dapat dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan syarat bahwa jika nilai $p > 0,05$, data dapat dianggap berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh melalui perhitungan terhadap nilai awal (*pretest*) kelas kontrol juga nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen. Serta nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol dengan nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen. Untuk menguji homogenitas ini dipergunakan SPSS, data bisa dinyatakan homogen bila $p > 0,05$.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Hasil uji statistik menggunakan uji t (uji *Paired t-Sample t-test* juga

independent sampel t-test untuk melihat apakah pembelajaran dengan menggunakan media *mind mapping* lebih unggul daripada metode ceramah dengan bantuan LKS. Kemudian hasil tersebut diujikan dengan bantuan program SPSS.

$$T = \frac{\text{Mean1} - \text{Mean2}}{\frac{s(\text{diff})}{\sqrt{n}}}$$

(Budi Susetyo 2010)

Keterangan :

Mean1 dan Mean2 : Nilai rata-rata masing-masing dari setiap kumpulan data.

S(diff) : Standar deviasi dari perbedaan nilai data berpasangan.

n : Ukuran sampel (jumlah perbedaan berpasangan).

Analisis hasil lembar respon siswa saat penggunaan media *mind mapping* dengan rumus:

$$\text{Persentase Respon Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 3.1.1 Output Descriptive Statistics

| Descriptive Statistics | | | | | |
|----------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pretest Kelas <i>Eksperimen</i> | 22 | 50.00 | 60.00 | 57.1429 | 4.87950 |
| Pretest Kelas <i>Kontrol</i> | 22 | 50.00 | 60.00 | 57.1429 | 4.87950 |
| Posttest Kelas <i>Eksperimen</i> | 22 | 80.00 | 100.00 | 85.7143 | 7.86796 |
| Posttest Kelas <i>Kontrol</i> | 22 | 80.00 | 100.00 | 87.1429 | 7.55929 |
| Valid N (listwise) | 22 | | | | |

Berdasarkan Analisis *descriptive statistics* nilai kemampuan awal siswa kelas kontrol mempunyai rata-rata 57.14 dengan standar deviasi 4.857 nilai minimum 50.00, maksimum 60.00, dan kepada analisis kemampuan akhir kelas kontrol mempunyai rata-rata 87.142 dengan standar deviasi 7.559 nilai minimum 80.00, dan nilai maksimum 100.

Sedangkan pada, analisis kemampuan awal siswa kelas eksperimen mempunyai rata-rata 57.149 dengan standar deviasi 4.879 nilai minimum 50.00, nilai maksimum 60.00, dan kepada analisis kemampuan akhir kelas eksperimen mempunyai rata-rata 85.714 dengan standar deviasi 7.867 nilai minimum 80, nilai maksimum 100.

Tabel 3.1.2 Output Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|----------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|------|
| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | Sig. |
| Hasil Belajar | Pretest Kelas <i>Eksperimen</i> | .281 | 22 | .002 | .865 | .029 |
| | Posttest Kelas <i>Eksperimen</i> | .453 | 22 | .000 | .561 | .000 |
| | Pretest Kelas <i>Kontrol</i> | .219 | 22 | .069 | .911 | .164 |
| | Posttest Kelas <i>Kontrol</i> | .286 | 22 | .003 | .810 | .007 |

Berdasarkan output *Test of Normality*, diketahui nilai Sig pretest dan posttest kelas eksperimen dan pretest kelas

control berdasarkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov maupun Shapiro Wilk $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai $Sig\ p$ posttest kelas kontrol $> 0,05$. Hal tersebut berarti data berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan uji statistik non parametrik yaitu uji Wilcoxon dan Mann-Whitney.

Tabel 3.1.3 Output Lembar Respon siswa Dalam penggunaan Media *Mind Mapping*

| | |
|---|---------|
| Rata rata respon siswa penggunaan media di kelas eksperimen | 80,71 % |
| Rata rata respon siswa penggunaan media di kelas kontrol | 77,86 % |

Analisis lembar respon siswa digunakan untuk menemukan respon (tanggapan siswa) tentang penggunaan media *mind mapping* meliputi a). Apa dengan menggunakan media pembelajaran *mind map* terhadap kreativitas dan kemandirian dapat menarik pelajaran?, b). Apa penggunaan

media pembelajaran *mind map* dapat membuat semangat belajar kalian meningkat dengan baik?, c). Apa dengan menggunakan media pembelajaran *mind map* ini membantu belajar kalian dengan baik?, d). Apa dengan media pembelajaran ini kalian saling menghargai pendapat dengan baik?, e). Apa media pembelajaran ini dapat menambah kreativitas dan kemandirian belajar kalian sangat baik? Lembar respon siswa digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap penggunaan media *mind mapping* dengan subtema kekayaan sumber energi di Indonesia pada kelas kontrol mencapai nilai sebesar 77,86% dengan kriteria sangat baik dan kelas eksperimen mencapai nilai sebesar 80,71% dengan kriteria sangat baik.

Tabel 3.1.4 Output Uji Paired Sampel T-test

| Ranks | | | | |
|---------------|---------------------------|----|-----------|--------------|
| | Kelas | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Hasil Belajar | Posttest Kelas Eksperimen | 22 | 22.00 | 330.00 |
| | Posttest Kelas Kontrol | 22 | 7.50 | 105.00 |
| | Total | 44 | | |

Tabel di atas menunjukkan Mean Rank atau rata-rata peringkat tiap kelompok. Kelompok kelas eksperimen rerata peringkatnya 22

lebih tinggi daripada rerata peringkat kelas kontrol, yaitu 7,50

**Tabel 3.1.5 Output Uji Paired
Sampel T-Tes**

| | Posttest Kelas Eksperimen - Pretest Kelas Eksperimen | Posttest Kelas Kontrol - Pretest Kelas Kontrol |
|------------------------|---|--|
| Z | -2.414 ^b | -2.456 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .016 | .014 |

Berdasarkan output *test statistic*, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol bernilai $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk nilai *pre test* dan *post test* sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media *mind mapping* terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan ada pengaruh pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar kelas kontrol.

3.2 Pembahasan

Dengan menerapkan media pembelajaran *mind mapping* akan memberikan ruang terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan tidak bergantung kepada orang lain. Siswa akan memiliki jadwal untuk belajar teratur dan mengulangi materi yang sudah dipelajarinya. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sdn Pilang 01 Wonoayu, Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo yang terbagi menjadi 2 grup yakni 22 siswa kelas kontrol dan 22 siswa kelas eksperimen. Pada penelitian ini

materi terkait dengan tema 9 “Kayanya Negeriku” subtema 1 “Kekayaan Sumber Energi di Indonesia” pembelajaran ke 3. Hasil belajar siswa kelas kontrol *pretest* dengan jumlah 7 siswa memperoleh hasil rata-rata 57.14 dengan standart deviasi 4.857 sedangkan untuk hasil *posttest* di kelas kontrol memperoleh 74,38 dengan standar deviasi 87.142 untuk kelas eksperimen memperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata 57.149 dengan standar deviasi 4.879 sedangkan hasil *posttest* di kelas eksperimen memperoleh nilai 80,63 dengan standar deviasi 85.714. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penggunaan media *mind mapping* sama-sama meningkat dan bisa mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Hasil data umpan balik (respon) siswa atas penggunaan media *Mind Mapping* memperoleh hasil skor 80,71% dengan kriteria sangat baik, dan hasil data kemandirian belajar siswa memperoleh skor 80,71% dengan kriteria sangat baik. Selanjutnya pelaksanaan uji normalitas data *pretest posttest* kelas eksperimen pada uji Kolmogorov smirnov memperoleh nilai sig pada *pretest* dengan total 0,15 untuk nilai *posttest* memperoleh nilai 0,20. Sedangkan pada hasil kelas kontrol terhadap uji kolmogorov smirnov memperoleh nilai *pretest* 0,00 dan untuk *posttest* memperoleh 0,182 yang Sig *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol berdasarkan uji

normalitas Kolmogorov Smirnov maupun Shapiro Wilk $< 0,05$. Berarti data tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig posttest kelas kontrol $> 0,05$. Hal tersebut berarti data berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan uji statistik non parametrik yaitu uji Wilcoxon dan Mann Whitney. Jika data berdistribusi tidak normal, maka bisa dilakukan uji statistic nonparametrik yakni uji *Paired Sample T-Test* juga *Independent Sampel T- T*. Hasil uji *Pired Sampel T-Test* nilai sig $< 0,05$ berarti ada pengaruh media *Mind Mapping* terhadap hasil belajar. Analisis pengaruh media *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa dengan rumus regresi linier sederhana menunjukkan kelas eksperimen memperoleh nilai 80 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penggunaan media *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah bantuan LKS.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai sig. (2tailed) $< 0,05$ dapat digunakan menyimpulkan bahwa ada perbedaan kreativitas dan kemandirian belajar yang sebenarnya di kelas eksperimen juga di kelas kontrol untuk hasil *pretest* dan *posttest* sehingga ada pengaruh penggunaan media *mind mapping*

terhadap kreativitas dan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil dari SPSS *mean* nilai *pretest* kelas kontrol yakni 60.00 sedangkan pada hasil *posttes* diperoleh nilai 80 untuk kelas eksperimen nilai *pretest* memperoleh nilai 60 dan nilai *posttest* memperoleh nilai 80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan kemandirian belajar menggunakan media *mind mapping* lebih unggul.

Menurut hasil rekapitulasi data respon siswa penggunaan media *mind mapping* dengan presentase 80,71% tergolong kreteria sangat baik. Dan untuk hasil rekapitulasi data observasi hasil belajar siswa saat mengerjakan soal tes dengan presentase 80,71% sangat baik dalam kriterianya. Hasilnya, dapat dikatakan bahwa reaksi siswa terhadap penggunaan alat pemetaan pikiran di kelas sangat baik dan memuaskan.

2. SARAN

Berdasarkan penelitian, guru harus memiliki kreatifitas yang tinggi dalam proses belajar agar siswa tidak merasa bosan dan monoton yang diyakini bisa mempengaruhi siswa. Guru harus mampu memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dan guru harus bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah, seperti memanfaatkan media lain seperti tab, laptop,

proyektor untuk keperluan kegiatan
 proses belajar mengajar.

ADA+SISWA+KELAS+v+SEKOLA
 H+DASAR&btnG=

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Galuh K. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD*. Jurnal Persada: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar. Link :
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+media+mind+mapping+galuh+Kartika+dewi&btnG=#d=gs_qabs&t=1656334843034&u=%23p%3DfN0IS1u4BEwJ

Dewi, Anggra, Lita, Sandra. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." Link :

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ANGGRA+LITA+SANDRA+DEWI+PENGARUH+PENGUNAAN+MEDIA+VIDEO+PEMBELAJARAN+TERHADAP+HASIL+BELAJAR+IPS+MATERI+KERAGAMAN+KENAMPAKAN+ALAM+DAN+BUATAN+INDONESIA+P

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nursalim, Mochammad. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Unesa University Press

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningtyas, Rizki. 2020. *Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.

Warda, Ifka Nadira. 2014. *Pengembangan Media Computer Assisted Instruction (CAI) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP SHAFTA SURABAYA*. Surabaya:

Wibowo, Satrio. 2017. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Media Audio Visual Berbasis Keragaman Budaya di Program Studi Pgsd Stkip Sidoarjo*. Jurnal Persada: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar

Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistik
dalam Penelitian Psikologi
Pendidikan*. Malang:Umm Press